

MENUMBUHKEMBANGKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN PENGHIJAUAN

Richa Kania , Aang Solahudin Anwar

PGSD, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

sd19.richakania@mhs.ubpkarawang.ac.id

aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah di Desa Waluya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa sekolah dasar. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa dengan kegiatan penghijauan dapat menumbuhkembangkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan di SD Negeri Waluya 1 Karawang.

Kata kunci: peduli lingkungan, Penghijauan

Pendahuluan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan mempunyai arti penting bagi manusia, dimana manusia berkembang. Namun sering sekali kita melihat lingkungan yang kurang bersih sehingga menghambat pertumbuhan manusia.

Jumlah sampah plastik di Indonesia mencapai 56,3 juta ton pertahun. Sampah plastik akan menimbulkan banyak kerusakan lingkungan yang disebabkan sulitnya terdagradasasi. Jika sampah ini tidak diolah secara baik, maka akan mengganggu kehidupan makhluk lain bahkan menjadi ancaman bencana alam seperti banjir. Berdasarkan permasalahan tersebut, menumbuhkan kepedulian, antusias, dan kesabaran terhadap lingkungan perlu diterapkan sejak dini Bastomi dan Naufal, (2021).

Peduli lingkungan menjadi salah satu karakter yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan kebijakan Kemendiknas. Namun karakter siswa tidaklah terbentuk secara instan. Seperti pendapat Lickona bahwa karakter pada siswa berproses melalui tahapan-tahapan yaitu siswa terlebih dahulu memahami tentang kebaikan, kemudian siswa berkomitmen terhadap kebaikan, dan terakhir siswa menunjukkan perilaku baik (Agus Wibowo dan Gunawan, 2015: 9). Sementara itu dalam pembiasaan, peduli lingkungan dapat dibentuk melalui penguatan karakter yang melibatkan tripusat pendidikan yaitu berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat (Shanta Rezkitia, 2017: 215).

Sikap kepedulian lingkungan perlu dikembangkan pada diri anak, terutama anak sekolah dasar. Peduli terhadap lingkungan perlu dikembangkan agar anak tidak memiliki sifat negatif, seperti membuang sampah sembarangan, tidak peduli terhadap masalah lingkungan dan lain sebagainya. Sikap dan tindakan terhadap peduli lingkungan sangat diperlukan dalam upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan, hal ini bahkan akan menjadi dorongan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi (Chalim dkk 2021). Salah satu upaya menumbuhkembangkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan. Penghijauan adalah suatu usaha menanam lahan-lahan kritis, baik dari segi hidroorologis, fisik, teknis maupun sosial ekonomi, dengan jenis tanaman tahunan atau perumputan, serta pembuatan bangunan pencegah erosi tanah di areal yang tidak termasuk areal hutan negara (Manan, 1978).

Berdasarkan observasi di SD Negeri Waluya 1, di temukan siswa yang masih membuang sampah di dalam kelas, kurangnya kepedulian terhadap lingkungan serta tanaman yang berada di depan kelas yang tidak terawat dengan baik.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menumbuhkembangkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan di sekolah melalui kegiatan penghijauan di SD Negeri Waluya 1.

Metode

penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menjelaskan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan . Tujuannya adalah untuk menumbuhkembangkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan. tempat penelitian di SD Negeri Waluya 1 Karawang. Penelitian dilaksanakan pada 26 Juli 2022. Dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI. Sampel penelitian ini sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan dokumentasi

Hasil penelitian dan Pembahasan

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di SD Negeri Waluya 1. Hasil observasi yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa permasalahan diantaranya sampah yang berserakan di dalam kelas, sekolah kurang memperhatikan tanaman, kepedulian terhadap menjaga lingkungan masih kurang. Kemudian peneliti melakukan sosialisasi tentang lingkungan Bersih lalu mengajak siswa kelas VI SD Negeri Waluya 1 untuk melakukan penghijauan di depan kelas.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penanaman Pohon Janda Bolong

Melalui kegiatan penghijauan diharapkan siswa dapat memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan sekitar yang mereka tempati. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardiani (2017), yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan penghijauan dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Pengembangan sikap peduli siswa kelas VI SD Negeri Waluya 1, salah satunya dilakukannya penghijauan. Penghijauan di sekolah ini dilaksanakan dengan penanaman bibit tumbuhan.

Penghijauan yang dilakukan peneliti terhadap siswa yaitu menanam bibit tumbuhan kedalam barang bekas seperti toples bekas permen dan makanan lainnya.

Yang dimana barang bekas ini di beri lubang pada bagian bawah toples. Lubang toples berfungsi sebagai drainase air dan akar tanaman agar bisa tumbuh serta berkembang keluar dari toples. Sehingga, tanaman akan tumbuh dengan baik dan subur. Selain pemanfaatan barang bekas peneliti juga menggunakan pupuk kompos. Pupuk kompos adalah bahan-bahan organik yang sudah mengalami proses pelapukan karena terjadi interaksi antara mikroorganisme atau bakteri pembusuk yang bekerja di dalam bahan organik tersebut. Bahan organik yang dimaksud adalah rumput, jerami, sisa ranting, dahan, kotoran hewan, bunga yang rontok dan bahan organik lainnya.

Kegiatan yang dilakukan dengan mengikutsertakan siswa secara langsung memiliki tujuan agar siswa dengan mudah memahami bahwa peduli dengan lingkungan itu penting bagi keberlangsungan hidup semua makhluk.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian menumbuhkembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di sekolah melalui kegiatan penghijauan dapat disimpulkan bahwa hasil dari keterlibatan siswa menunjukkan dengan kegiatan penghijauan dapat menumbuhkembangkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan di SD Negeri Waluya 1 Karawang. Karena peduli lingkungan di sekolah dasar merupakan modal dasar bagi pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Selain itu, Sikap peduli lingkungan merupakan awal dari pelestarian lingkungan bagi siswa. Dengan kegiatan penanaman siswa dapat menumbuhkembangkan sikap peduli terhadap lingkungan di sekolah.

Daftar Pustaka

Agus Wibowo dan Gunawan. 2015. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah:

Konsep, Strategi, dan Implementasi. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Akbar, S. A., Ismulyati, S., Ridhwan, M., & ... (2021). Menumbuhkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MAN 3 Aceh Besar. *BAKTIMAS: Jurnal ...*, 3(4), 122–126.

<http://ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/view/3514%0Ahttp://ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/viewFile/3514/2681>

Bastomi, M., & Naufal, A. (2021). Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 47-50.

Chalim, A., Pangaribowo, R. L., Rabindra, I. B., & Siami, L. (2021). Hidroponik Sederhana

Sebagai Alternatif Penghijauan Di Lingkungan Sekolah (Studi Pada Lingkungan Sekolah Tk Nurul I'tishom, Bintara, Bekasi). *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 2(2), 210-225

Mardiani, W. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa

Terhadap Lingkungan Di Sdn 112 Pekanbaru. *Suara Guru*, 3(2), 289–298.

Shanta Rezkita. 2017. Penilaian Autentik Berorientasi Penguatan Karakter Peduli Lingkungan

bagi Sekolah Dasar Adiwiyata. Makalah Proseding diseminarkan pada 15 Juli 2017.

Yogyakarta: IKIP PGRI Wates.